

PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN KARAKTER DI DALAM PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN¹

oleh Dr. Maman Suryaman²

“Buku adalah teman duduk yang tidak akan memujimu dengan berlebihan, sahabat yang tidak akan menipumu, dan teman yang tidak akan mengusirmu. Dia tidak akan memperlakukanmu dengan tipu daya, tidak akan menipumu dengan kemunafikan, dan tidak akan membuat kebohongan.”

(Al-Jahizh)

A. Pengantar

Proses belajar melalui buku teks pelajaran merupakan proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman baru secara tidak langsung mengenai kegiatan yang dikehendaki di dalam setiap mata pelajaran serta karakter yang diharapkan tumbuh di dalam diri peserta didik. Dalam konteks seperti ini, seperti apakah wujud kegiatan yang memungkinkan peserta didik beroleh pengalaman tidak langsung dan pencerahan karakter sehingga pengalaman tersebut bermakna dalam kehidupannya? Untuk menjawab pertanyaan ini, perlulah kiranya ditinjau mengenai bagaimana menyiapkan, memilih, serta menentukan cakupan dan urutan materi di dalam buku teks pelajaran yang memungkinkan pengalaman serta karakter yang diperoleh peserta didik bermakna di dalam kehidupannya.

B. Hakikat Buku Teks Pelajaran

Di dalam dunia pendidikan, terdapat dua klasifikasi buku pendidikan, yakni buku teks pelajaran dan buku nonteks pelajaran. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku nonteks pelajaran meliputi buku pengayaan, buku panduan pendidik, dan buku referensi. Buku pengayaan adalah buku-buku yang dapat memperkaya peserta didik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Jenis buku pengayaan meliputi buku pengetahuan, buku keterampilan, dan buku kepribadian. Buku panduan pendidik adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, diskripsi materi pokok, dan model

¹Disajikan pada PPM Penulisan Buku Teks Pelajaran

² Penulis adalah dosen pada Universitas Negeri Yogyakarta.

pembelajaran untuk digunakan oleh para pendidik. Jenis-jenisnya meliputi buku pendidikan dan pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta penelitian pendidikan. Buku referensi adalah buku yang isi dan penyajiannya dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dalam dan luas. Jenis-jenisnya meliputi ensiklopedi, kamus, atlas, aturan/perundang-undangan.

Buku teks pelajaran dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan tentang berbagai segi kehidupan. Karena sudah dipersiapkan dari segi kelengkapan dan penyajiannya, buku teks pelajaran itu memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang caranya. Dengan demikian, penggunaan buku teks pelajaran oleh siswa merupakan bagian dari budaya buku, yang menjadi salah satu tanda dari masyarakat yang maju dan berkarakter.

Melalui kegiatan membaca buku, seseorang dapat memperoleh pengalaman tak langsung yang banyak sekali. Memang, dalam pendidikan merupakan hal yang berharga jika siswa dapat mengalami sesuatu secara langsung. Akan tetapi, banyak bagian dalam pelajaran yang tidak dapat diperoleh dengan pengalaman langsung. Karena itu, dalam belajar di sekolah, dan sesungguhnya juga, dalam kehidupan di luar sekolah, mendapatkan pengalaman tidak langsung itu sangat penting. Kemajuan peradaban masa sekarang banyak mendapat dukungan dari kegiatan membaca buku. Karena itulah, penyiapan buku teks pelajaran patut dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Dipandang dari proses pembelajaran, buku teks pelajaran itu mempunyai peran penting. Jika tujuan pembelajaran adalah untuk menjadikan siswa memiliki berbagai kompetensi, untuk menca tujuan tersebut, siswa perlu menempuh pengalaman dan latihan serta mencari informasi. Alat yang efektif untuk itu adalah buku teks pelajaran sebab pengalaman dan latihan yang perlu ditempuh dan informasi yang perlu dicari, begitu pula tentang cara menempuh dan mencarinya, disajikan dalam buku teks pelajaran secara terprogram.